

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian erat kaitannya dengan teknik dan instrumen penelitian. Menurut Sudaryanto metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya (Sutedi, 2009:53). Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian eksperimen pada umumnya, menurut Ary (1985) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu (Syamsuddin dan Damaianti, 2009: 151):

1. Variabel bebas yang dimanipulasi;
2. Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
3. Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen atau metode uji coba, yang merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan

efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

Dalam hal ini, penulis meneliti hubungan variabel bebas (penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam pembelajaran tata bahasa) dengan variabel terikat (hasil pembelajaran dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*). Dengan kata lain, metode eksperimen ini digunakan untuk menguji efektivitas penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam pembelajaran tata bahasa tingkat dasar pada siswa SMA PGRI 1 Bandung dengan metode penelitian eksperimen murni (*True Eksperimental*).

3.2 Desain Penelitian

Desain eksperimental adalah kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen (Furchan, 2007: 358). Suatu desain mempunyai dua fungsi, yaitu:

1. Menciptakan kondisi bagi perbandingan yang diperlukan oleh hipotesis eksperimen, dan
2. Melalui analisis data secara statistik, memungkinkan peneliti melakukan tafsiran yang berarti mengenai hasil penyelidikan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Eksperimen Murni (*True Eksperimental*) dengan desain eksperimen yang digunakan adalah

Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal dan Tes Akhir dengan Kelompok Kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*). Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat kelas kontrol yang secara sengaja dilakukan oleh peneliti terhadap variabel atau ubahan yang ada. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2003), yang dimaksud kontrol adalah sebagai berikut. *Control is an effort on the part of researcher to remove the influence of any variable other than the independent variable that affect performance on a dependent variable.* Mengontrol merupakan usaha peneliti untuk memindahkan pengaruh variabel lain pada variabel terikat yang mungkin mempengaruhi penampilan variabel tersebut. Kegiatan ini berarti mengontrol suatu variabel atau subjek.

Pada rancangan ini, sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa, terlebih dahulu memberikan pre test dan memberikan post test setelah pemberian *treatment*. Untuk melihat pencapaian perlakuan (*treatment*) X1 dilihat dari $X1 = O2 - O1$, sedangkan pencapaian X2 dilihat dari $X2 = O4 - O3$.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Pre Test	Pembelajaran	Post Test
R1	O1	X1	O2
R2	O3	X2	O4

Keterangan:

R1 : Kelas eksperimen.

R2 : Kelas kontrol.

O1 : Pre test, untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen mengenai tata bahasa Jepang.

O2 : Post test, untuk mengetahui kemampuan tata bahasa siswa kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

O3 : Pre test, untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas kontrol mengenai tata bahasa Jepang.

O4 : Post test, untuk mengetahui kemampuan tata bahasa siswa kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

X1 : Pengajaran tata bahasa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

X2 : Pengajaran tata bahasa tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian (Sutedi, 2009: 179).

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009: 179).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Bandung.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel dari populasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut, maka penting sekali diusahakan agar individu-individu yang dimasukkan ke dalam sampel itu merupakan contoh yang representatif, yang benar-benar mewakili semua individu yang ada didalam populasi. Artinya, jika peneliti ingin

dapat membuat generalisasi yang meyakinkan, maka sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif (Furchan, 2007: 194).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prosedur penarikan sampel acak atau *random sapling*. Penarikan sampel acak mempunyai tujuan tertentu dan menurut metode tertentu pula. Hasil sampel yang telah dipilih secara acak tidak dipengaruhi oleh bias (keinginan atau prasangka) peneliti. Ciri dasar dari penarikan sampel ini ialah bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan tidak terikat untuk dimasukkan ke dalam sampel. Artinya, bagi setiap pasangan unsur X dan Y, peluang X untuk dipilih sebagai sampel sama dengan peluang Y, dan pemilihan X sama sekali tidak mempengaruhi peluang pemilihan Y.

Langkah-langkah dalam penarikan sampel acak ini adalah sebagai berikut (Furchan, 2007: 197):

1. Merumuskan populasinya.
2. Membuat daftar semua anggota populasi itu.
3. Memilih sampel dengan memakai prosedur dimana hanya faktor kebetulan sajalah yang menentukan anggota mana dari daftar tersebut yang akan diambil sebagai sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi 2009: 155). Data (tunggal dan tunc) adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2005: 119). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Jadi, penelitian yang memberikan perlakuan pada siswa (penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan tes.

Tes ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Bandung, dimana tes ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

- Pre test, yaitu tes yang dilakukan pada awal penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai tata bahasa Jepang.

- Post test, yaitu tes yang dilakukan pada akhir penelitian, guna mengetahui kemampuan tata bahasa Jepang siswa setelah menggunakan media film dalam pembelajarannya. Maka dari itu, akan dapat diketahui bagaimana pengaruh penggunaan media film terhadap pemahaman tata bahasa Jepang siswa dan dapat mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dan pembelajaran tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

3.4.2 Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden (Bungin, 2005:123). Menurut Faisal (1981: 2) teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Sutedi, 2009: 164).

Sakai (2005: 530) mengemukakan beberapa langkah penyusunan angket, yaitu (Sutedi, 2009: 165):

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan;
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan;

- c. Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden;
- d. Merumuskan kategori jawabannya secara lengkap;
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian;
- f. Memilih bentuk yang ditetapkan;
- g. Membuat kalimat pengantar;
- h. Uji coba;
- i. Mengolah dan merevisinya;
- j. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya;
- k. Pencetakan dan penggandaan.

Menurut Faisal (1981: 4) dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya, angket dapat digolongkan ke dalam angket tertutup dan angket terbuka (Sutedi, 2009: 164). Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya pada angket terbuka responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya, karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

Dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, menurut Faisal (1981: 5) angket dapat digolongkan menjadi angket langsung dan angket tidak langsung (Sutedi, 2009: 165). Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi yang berhubungan dengan diri si responden. Sedangkan angket tidak langsung adalah angket yang

menggali informasi berupa pengetahuan, anggapan, pendapat atau penilaian dari responden terhadap sesuatu objek yang tidak menyangkut pribadinya.

Pembuatan angket dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dan angket tidak langsung. Angket akan diberikan pada responden siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung, namun hanya diberikan pada responden kelas eksperimen saja. Angket ini berisi mengenai pandangan siswa terhadap bahasa Jepang, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya kesulitan dalam aspek pemahaman dan penguasaan tata bahasa Jepang, serta tanggapan siswa mengenai penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dalam proses belajar mengajar.

3.5 Uji Kelayakan Instrumen

Agar data penelitian yang diperoleh melalui tes yang benar-benar layak sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan, disamping harus memiliki sifat praktis yaitu mudah digunakan, dan ekonomis yaitu tidak terlampau memakan waktu dan biaya dalam pembuatan dan pengolahannya.

Kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukur (Sutedi, 2009: 157). Kevalidan suatu instrumen selalu

bergantung kepada situasi dan tujuan khusus penggunaan instrumen tersebut, suatu tes yang valid untuk satu situasi mungkin tidak valid untuk situasi yang lain.

Syarat lain yang harus dimiliki oleh instrumen yang berupa tes adalah sifat reliabel, yaitu memiliki keajegan atau keterpercayaan. Artinya suatu alat tes kapan pun dan di mana pun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009: 161).

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan uji coba validitas dan reliabilitas dengan perhitungan statistik. Jika suatu instrumen dinyatakan telah layak dalam perhitungan tersebut, maka instrumen itu dapat digunakan dalam suatu penelitian. Selain perhitungan statistik, untuk mengukur kelayakan suatu instrumen dapat juga dilakukan dengan meminta *judgement* pada dosen atau orang yang ahli di bidangnya.

Pada penelitian ini, penulis memilih *expert judgement* untuk mengetahui apakah instrument yang telah penulis buat memenuhi kriteria kevalidan dan reliabilitas. *Expert judgement* ini berguna untuk mengetahui penilaian para ahli terhadap instrumen, apakah layak atau tidak layak digunakan pada penelitian eksperimen ini.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data Pre Test dan Post Test

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik untuk mengolah data pre test dan data post test. Sugiyono (2006: 12) mengatakan bahwa statistik dalam arti sempit diartikan sebagai *data*, sedangkan dalam arti luas sebagai *alat*, yaitu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan (Sutedi, 2009: 210).

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik komparasional. Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti (Sutedi, 2009: 228). Penelitian ini berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada, apakah terdapat perbedaan yang berarti (signifikan) antara pembelajaran yang menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* dengan pembelajaran tanpa menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* terhadap pemahaman tata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

Salah satu rumus statistik yang bisa digunakan untuk mencari ada-tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti, yaitu dengan menggunakan uji *t test (uji t tabel)* (Sutedi, 2009: 229).

Langkah-langkah menggunakan teknik *t test* adalah:

1. Membuat tabel persiapan.

Tabel 3.2

Tabel Persiapan untuk Menghitung *t* hitung

No	X	Y	X	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
Σ						
M						

Keterangan tabel persiapan:

- a. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- b. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh kelas eksperimen, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
- c. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh kelas kontrol, disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes tersebut.
Disini bisa terjadi bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah siswanya tidak sama.
- d. Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari X. Kemudian tiap skor X dicari selisihnya dengan mean X, sehingga pada kolom (4) akan

terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.

e. Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya terlebih dahulu hitung mean dari Y. Kemudian tiap skor Y dicari selisihnya dengan mean Y, sehingga pada kolom (5) akan terdapat angka positif dan angka negatif dan jika dijumlahkan nilainya adalah nol.

f. Kolom (6) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (4).

g. Kolom (7) diisi dengan hasil angka pengkuadratan dari kolom (5).

h. Isi baris sigma (jumlah) untuk setiap kolom tersebut. Untuk kolom (4) dan kolom (5) jumlahnya harus nol.

i. Isi baris mean (rata-rata) untuk kolom (2) dan kolom (3)

2. Mencari mean kedua variabel.

a. Mencari mean pre test kelas eksperimen

$$M_X = \frac{\sum X}{N_1}$$

b. Mencari mean pre test kelas kontrol

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y.

a. $Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$

$$b. Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_1}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel.

$$a. SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$b. SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari nilai t hitung.

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai 't hitung'.

Hipotesis kerja (Hk): Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis nol (Ho): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Pedoman pengambilan keputusan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hk diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Hk ditolak.

8. Mencari signifikansi dengan derajat kebebasan (db).

$$db = (NX + NY) - 2$$

9. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

3.6.2 Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Untuk menentukan tingkat efektivitas penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, maka dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) terlebih dahulu dari data pre test dan post test, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

g : *Normalized gain*

T_1 : Pre test

T_2 : Post test

S_m : Skor maksimal

Klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

3.6.3 Teknik Pengolahan Data Angket

Rumus untuk mengolah data angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi jawaban dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

Klasifikasi interpretasi perhitungan persentase tiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Penafsiran Analisis Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada / tidak seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3.7 Variabel Penelitian

Dalam penelitian eksperimental ini, penulis meneliti pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel tersebut akan dimanipulasi. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Film

Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu dalam Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Tingkat Dasar”, maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel bebasnya (*variable independent*) adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, dengan pembelajaranyang berisi materi tata bahasa dalam berbagai bentuk pola kalimat bahasa Jepang tingkat dasar yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan.
2. Variabel terikatnya (*variable dependent*) adalah penguasaan materi setelah diberikan perlakuan (*treatment*), hal ini berguna untuk mengukur apakah siswa dapat menguasai materi tersebut. Untuk mengetahui pencapaian materi siswa, maka dilakukan dengan melaksanakan post test, yaitu tes tertulis sesuai dengan materi yang telah disampaikan melalui media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

3.8.1 Tahap Awal (Tahap Persiapan)

1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.
2. Melakukan studi pustaka mengenai penggunaan media film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.

3. Menentukan episode-episode mana saja dari film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu* yang akan digunakan dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.
4. Merumuskan materi ajar untuk melakukan penelitian yaitu dengan membuat RPP. RPP dibuat untuk empat kali pertemuan pada masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol).
5. Menentukan populasi, yaitu siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.
6. Menentukan sampel, yaitu siswa kelas XI IPA 1 SMA PGRI 1 Bandung.
7. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian, yaitu berupa pre test, post test, dan angket. Pre test dan post test diberikan kepada semua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol), sedangkan angket hanya diberikan kepada kelas eksperimen saja. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Soal
1	Bahasa Jepang.	- Pendapat siswa terhadap bahasa Jepang.	1
2	Kesulitan dalam bahasa Jepang.	- Kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang.	2
3	Kesulitan	- Kesulitan membuat kalimat	3

	pembelajaran tata bahasa Jepang.	dalam bahasa Jepang. - Pentingnya membuat kalimat dalam mempelajari tata bahasa Jepang.	4
4	Media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu.</i>	- Sebelumnya belum atau telah mengetahui pembelajaran yang menggunakan film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu.</i>	5
5	Penggunaan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.	- Penggunaan media film ini membantu mempercepat pemahaman tata bahasa Jepang atau tidak. - Efektif tidaknya penggunaan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu.</i>	6 7
		- Peranan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.	8
		- Media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> membuat proses belajar mengajar menyenangkan atau tidak.	9

		- Mendapatkan motivasi atau tidaknya setelah menggunakan media <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> .	10
--	--	---	----

8. Meminta *expert judgement* pada dosen selain dosen pembimbing untuk menilai kelayakan instrumen dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis meminta *expert judgement* pada Ibu Noviyanti Aneros, S.S., M.A.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan (Tahap Pengumpulan Data)

1. Mempersiapkan tempat, alat, dan media yang digunakan untuk pengajaran tata bahasa Jepang. Tempat yang digunakan adalah ruang kelas XI IPA 1SMA PGRI 1 Bandung. Alat dan media yang digunakan adalah laptop, infocus, film *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*, kartu kosakata dan sebagai penunjang dalam pembelajaran juga menggunakan buku *Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu*.
2. Melakukan treatment dan pengajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap ini, peneliti melakukan enam kali pertemuan, yaitu:

Tabel 3.6

Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	April 2012	Pre test, diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tata bahasa Jepang siswa.
2	April 2012	Memberikan treatment berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> (episode 2).
3	April 2012	Memberikan treatment berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> (episode 5).
4	April 2012	Memberikan treatment berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> (episode 6).
5	Mei 2012	Memberikan treatment berupa pengajaran tata bahasa Jepang dengan menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo</i>

		<i>Dekimasu</i> (episode 8).
6	Mei 2012	<p>Post test, diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i>.</p> <p>Setelah memberikan post test, peneliti memberikan angket pada siswa, mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> dalam pembelajaran tata bahasa Jepang.</p>

Tabel 3.7

Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	April 2012	Pre test, diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tata bahasa Jepang siswa.
2	April 2012	Pengajaran tata bahasa Jepang tanpa menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> , mengenai

		ungkapan permohonan.
3	April 2012	Pengajaran tata bahasa Jepang tanpa menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> , mengenai ungkapan yang menyatakan waktu dari suatu kegiatan.
4	April 2012	Pengajaran tata bahasa Jepang tanpa menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> , mengenai ungkapan yang menyatakan harga suatu barang dan tarif ongkos ke suatu tempat.
5	Mei 2012	Pengajaran tata bahasa Jepang tanpa menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> , mengenai ungkapan ketika memesan makanan dan minuman serta jumlah pesanan.
6	Mei 2012	Post test, diberikan untuk mengukur bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media film <i>Erin ga Chousen! Nihongo Dekimasu</i> dalam pembelajarannya.

3.8.3 Tahap Akhir (Tahap Pengolahan Data)

1. Mengolah data dari hasil penelitian yang telah dilakukan (hasil pre test, post test, dan angket).
2. Membuat penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis.
3. Melaporkan hasil penelitian.

